Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan Ke-						
	10	**11**	**12**	**1**	**2**	**3**	**5**
1. Penyusunan proposal	X	X					
2. Penyusunan instrument		X					
3. Seminar proposal			X				
4. Perbaikan proposal			X				
5. Persiapan lapangan				X			
6. Uji coba instrument				X			
7. Pengumpulan data					X		
8. Pengolahan data						X	
9. Analisa data							X
10. Penyusunan laporan							X
11. Uji sidang							X

Lampiran 2 Surat Perijinan Studi Pendahuluan

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN

Malang, 2 Oktober 2018

Nomor : B / 230 / X / 2018
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP 26 Malang
di
Malang

1. Dasar :
   a. Kurikulum Nasional DIII Keperawatan Tahun 2014 tentang Penyusunan KTI dan UAP.
   b. Kalender Akademik Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen TA. 2018/2019 tentang jadwal penyusunan KTI dan UAP.

2. Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini diajukan permohonan ijin pengambilan data studi pendahuluan untuk mahasiswa Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang TA. 2018/2019 a.n Aprilia Ayu Eka Christanti, NIM. 161077 dengan judul "Pengaruh Pemberian Edukasi KesproTerhadap Pengetahuan Kespro Pada Siswa Siswi Umur 13-14 Tahun Di SMP 26 Malang".

3. Demikian mohon dimaklumi.

Direktur,

RS. Dr. SOEPRAOEN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN

Arief Efendi, SMPh, SH, S.Kep., Ners, MM
Letnan Kolonel Ckm NRP. 34138

Lampiran 3 Surat Perijinan Penelitian

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN

Malang, 7 Februari 2019

Nomor : B / 58 / II / 2019
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang
di
Malang

1. Dasar :

a. Kurikulum Nasional DIII Keperawatan Tahun 2014 tentang Penyusunan KTI dan UAP; dan
b. Kalender Akademik Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen TA. 2018/2019 tentang jadwal penyusunan KTI dan UAP.

2. Sehubungan hal tersebut di atas, dengan ini diajukan permohonan ijin pengambilan data penelitian untuk mahasiswa Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang TA. 2018/2019 a.n Aprilia Ayu Eka C. , NIM. 161077 dengan judul "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa-Siswi Usia 13-14 Tahun Di SMPN 26 Malang".

3. Demikian mohon dimaklumi.

Direktur,

RS Dr. SOEPRAOEN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN

Arief Efendi, SMPh, MAP, S.Kep., Ners, MM
Letnan Kolonel Ckm NRP. 34138

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMPN 26 Malang

Lampiran 4 Surat Perijinan Penelitian Dinas Pendidikan

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : http://diknas.malangkota.go.id | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Malang Kode Pos : 65145

REKOMENDASI
Nomor : 074 / 0205 / 35.73.301 / 2019

Menunjuk surat dari Direktur Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada Politeknik Kesehatan RS dr. SOEPRAOEN tanggal 7 Februari 2019 Nomor B/58/II/2019 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : APRILIA AYU EKA C.
2. NIM : 161077
3. Jenjang : D3
4. Prodi. / Jurusan : Kesehatan
5. Tempat Pelaksanaan : SMPN 26 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 18 Februari s.d 31 Maret 2019
7. Judul : Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa-Siswi Usia 13-14 Tahun Di SMPN 26 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Sekolah SMPN 26 Malang dan Kepala Bidang Pembinaan SMP;
2. Tidak Mengganggu kegiatan;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
5. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
6. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, **18 Februari 2019**
A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Sekretaris

PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN

Drs. TOTOK KASIANTO
Pembina Tk I/IVb
NIP 19650410 198910 1 003

Tembusan :
Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMPN 26 Malang;
3. Direktur Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada Politeknik Kesehatan RS dr. SOEPRAOEN
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 5 Surat Balasan SMPN 26 Malang

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 26
(PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL)
Jalan Ikan Gurami No.36 Malang Telp. 0341-2992436
Email : smpn26mlg@yahoo.com, Kode Pos 65142

SURAT BALASAN
Nomor : 070/159/35.73.301.02.026/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dra. Pancayani Dinihari, M.Pd
NIP	:	19660908 199303 2 006
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina Tk. I / IV b
Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 26 Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Aprilia Ayu Eka C.
NIM	:	161077
Semester	:	6 (Enam)
Program Studi	:	Keperawatan
Universitas	:	Politeknik Kesehatan RS dr. SOEPRAOEN

Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 26 Malang sebagai syarat penyusunan penelitian dengan judul ***"Pengaruh Pemberiana Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa-Siswi Usia 13-14 Tahun di SMPN 26 Malang"*** yang bertempat di SMP Negeri 26 Malang. Dilaksanakan pada tanggal **18 Februari s.d 31 Maret 2019.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Februari 2019
Kepala

PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 26

Dra. Pancayani Dinihari, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19660908 199303 2 006

Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

bapak ibu/saudara calon responden

Di tempat

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, saya akan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa-Siswi Usia 13-14 Tahun Di SMPN 26 Malang**". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi siswa-siswi SMPN 26 Malang. Keperluan tersebut saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya kami mohon saudara untuk mengisi kuesioner yang saya sediakan dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 26 November 2018

Peneliti

Lampiran 7 Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa-Siswi Usia 13-14 Tahun Di SMPN 26 Malang

Kami adalah Mahasiswa Prodi Keperawatan Poltekkes RS Dr. Soepraoen Malang, mengharap partisipasi saudara dalam penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa-Siswi Usia 13-14 Tahun Di SMPN 26 Malang".

Kami juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan yang saudara rasakan tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas saudara atas informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan saudara telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

Tanggal :

Tanda tangan :

No. Responden :

Lampiran 8 Kuisioner Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

KUISIONER PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI

Biodata responden:

Nama :

Umur : ……. Tahun

Jenis Kelamin : L / P

Pernah mendapat informasi kesehatan reproduksi?

( ) Ya ( ) Tidak

Jika pernah dari mana sumber informasi :

( ) Teman ( ) Radio

( ) Orang tua ( ) Petugas kesehatan

( ) Guru ( ) Internet

( ) Televisi ( ) Koran atau Majalah

Petunjuk kuisioner!

Pilihlah jawaban yang benar:

Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan pendapat saudara.

Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan yang tertera di belakang pertanyaan untuk menunjukkan jawaban yang saudara pilih.

1. Apa yang terjadi apabila jarang mengganti pembalut selama menstruasi?

a. Bakteri tidak akan berkembang biak
b. Menyebabkan infeksi oleh bakteri
c. Bakteri akan mati saat berada di vagina
d. Keluarnya darah haid terganggu

2. Berikut ini yang termasuk perawatan organ reproduksi yang baik adalah

a. Berendam dalam air sirih
b. Membilas daerah organ reproduksi dengan air bersih setelah BAB atau BAK

c. Menggunakan pantyliner setiap hari

d. Mengkonsumsi makanan berlemak

3. Apa yang terjadi apabila organ reproduksi selalu dibersihkan menggunakan cairan khusus pembersih vagina setiap hari?

a. Daerah organ reproduksi menjadi lecet

b. Daerah organ reproduksi akan lembab

c. pH didalam vagina akan terganggu

d. daerah organ reproduksi akan terinfeksi virus

4. Menurut pengetahuan anda, akibat yang sering terjadi dari kehamilan yang tidak diinginkan kecuali :

a. menimbulkan rasa bersalah dan berdosa

b. lebih mempererat cinta kasih

c. pengguguran kandungan/ aborsi

d. stress dan bunuh diri

5. Apakah yang terjadi apabila disekitar organ reproduksi lembab?

a. Pertumbuhan jamur semakin banyak

b. Pendarahan di sekitar organ reproduksi

c. Bakteri jamur tidak berkembang

d. Disekitar organ reproduksi menjadi lecet

6. Menurut pengetahuan anda, dampak negatif dalam kesehatan apabila melakukan aborsi yang tidak aman adalah :

a. dikucilkan masyarakat

b. dijauhi teman

c. mengakibatkan kegemukan

d. pendarahan dan kematian ibu

7. Menurut pengetahuan anda, yang manakah di bawah ini merupakan upaya pencegahan aborsi di kalangan remaja?

a. mengikuti teman dalam pergaulan bebas

b. mengkonsumsi makanan yang berlemak

c. mengikuti kegiatan organisasi remaja

d. mengikuti penyuluhan remaja tentang kesehatan reproduksi

8. Siklus haid adalah

a. Proses pematangan sel telur
b. Keluarnya sel telur dari indung telur
c. Proses keluarnya sel telur sampai menempel di dinding rahim
d. Jarak haid sebelumnya dengan haid selanjutnya

9. cara membersihkan organ reproduksi dengan benar adalah

a. Membilas organ reproduksi dari arah belakang ke depan
b. Membilas organ reproduksi dari arah depan ke belakang
c. Membersihkan dengan cairan khusus pembersih area intim setiap hari
d. Membersihkan dengan air sirih setiap hari

10. Menurut pengetahuan anda, orang yang berkesempatan untuk tertular Penyakit Menular Seksual adalah :

a. orang-orang yang melakukan hubungan seksual dengan banyak pasangan

b. orang-orang yang makan bersama dengan penderita Penyakit Menular Seksual

c. orang yang tinggal satu rumah dengan penderita

d. pasien yang menjalani operasi

11. Menurut pengetahuan anda, penyebab HIV/ AIDS adalah :

a. nyamuk

b. bakteri

c. serangga

d. virus

12. Penyakit Menular Seksual bisa dicegah dengan cara

a. Makan makanan sembarangan dan mengandung banyak pengawet
b. Dengan olahraga teratur, tidak melakukan perilaku seksual pranikah
c. Berganti-ganti pasangan
d. Meminum alkohol dan merokok

13. Apa dampak negatif dari melakukan hubungan intim diluar nikah

a. Hidup sehat
b. Terinfeksi penyakit menular seksual dan kehamilan tidak diinginkan
c. Disayang orang tua
d. mendapat penghargaan

14. Yang bukan termasuk organ reproduksi perempuan

a. Uterus
b. Ovarium
c. Fimbria
d. Epididimis

15. Yang bukan penyakit PMS adalah

a. Hernia
b. Herpes
c. Raja singa
d. Kencing nanah

16. Yang berisiko tinggi mengalami penyakit menular seksual

a. Sering melakukan hubungan badan saat pacaran
b. Berganti-ganti pacar
c. Makan bersama dengan orang yang mengalami penyakit menular seksual
d. Berjabat tangan dengan orang yang mengidap HIV/AIDS

17. Fungsi utama indung telur

a. Proses ovulasi
b. Menghasilkan sel telur
c. Proses pematangan sel telur
d. Tempat lapisan selaput lendir

18. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan organ reproduksi, kecuali

a. Pakaian dalam minimal diganti 2x sehari

b. Memakai panty liner setiap hari

c. Membasuh organ reproduksi setelah BAB atau BAK

d. Melakukan sunat bagi laki-laki

19. Salah satu menjaga organ reproduksi laki-laki adalah dengan sunat. Tujuan di lakukannya sunat adalah

a. Agar pertumbuhan bakteri dan jamur meningkat

b. Mencegah penumpukan kotoran pada lipatan luar penis

c. Agar daerah sekitar organ reproduksi lembab

d. Agar pH disekitar organ reproduksi seimbang

20. Penyakit dengan gejala keluarnya cairan nanah, gatal, panas, dan nyeri adalah

a. Sifilis

b. Herpes

c. Trikomonas

d. HIV/AIDS

Lampiran 9 Kisi-Kisi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

KISI – KISI PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Dampak negatif perilaku seks menyimpang	4	4, 6, 13
4	Penyakit Menular Seksual	8	10,11,12,14,15, 16, 20
5	Organ Reproduksi	1	17
6	Cara-cara menjaga kesehatan reproduksi	1	1,2,3,5,9,18,19
7	Pencegahan perilaku seks menyimpang	1	7
8	Siklus Menstruasi	2	5,8

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. C
4. B
5. A
6. D
7. D
8. D
9. B
10. A
11. D
12. B
13. B
14. D
15. A
16. A
17. B
18. B
19. B
20. A

KATEGORI SKORING

Penilaian Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

a. Baik : 76-100%

b. Cukup : 56-75%

c. Kurang : <56%

Lampiran 10 Hasil Pengukuran Kuisioner Pengetahuan *Pretest*

No	Inisial	Data Umum				Data Pengetahuan																				Total Skor	Nilai	Interpretasi
		JK	Usia	Pernah/ Belum Mendapat-kan Penyulu-han	Sum-ber infor-masi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	An. E	2	14	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	2
2	An. D	1	14	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	2
3	An. A	2	13	2	3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6	30	3
4	An. A	2	14	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	65	2
5	An. A	1	14	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	15	75	2
6	An. F	2	13	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65	2
7	An. S	1	14	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	65	2
8	An. V	1	13	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	65	2
9	An. A	2	14	2	3	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	11	55	3
10	An. A	1	14	2	3	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	12	60	2

11	An. W	1	13	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13	65	2
12	An. T	1	14	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	60	2
13	An. N	1	13	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	65	2
14	An. F	2	13	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	65	2
15	An. F	2	13	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	65	2
16	An. M	1	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13	65	2
17	An. R	2	13	2	3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7	35	3
18	An. R	2	14	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11	55	3
19	An. R	1	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	13	65	2
20	An. L	1	14	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10	50	3
21	An. K	1	14	2	3	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	2
22	An. S	2	14	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	2
23	An. J	1	14	2	3	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7	35	3
24	An. N	2	13	2	3	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	2
25	An. G	2	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	65	2
26	An. A	2	14	2	3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	50	3
27	An. S	1	14	2	3	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	25	3
28	An. N	2	13	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12	60	2

29	An. Y	2	13	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	65	2
30	An. F	1	14	2	3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	50	3
31	An. R	2	14	2	3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	65	2
32	An. A	2	14	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	65	2

Lampiran 11 Hasil Pengukuran Kuisioner Pengetahuan *Post test*

No	Inisial	Data Umum				Data Pengetahuan																				Total Skor	Nilai	Interpretasi
		JK	Usia	Pernah/ Belum Mendapat-kan Penyulu-han	Sum-ber infor-masi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	An. E	2	14	2	3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1
2	An. D	1	14	2	3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1
3	An. A	2	13	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	1
4	An. A	2	14	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	2
5	An. A	1	14	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	90	1
6	An. F	2	13	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	1
7	An. S	1	14	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	16	80	1
8	An. V	1	13	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	85	1
9	An. A	2	14	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1
10	An. A	1	14	2	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	1

11	An. W	1	13	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	1
12	An. T	1	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	1
13	An. N	1	13	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	90	1
14	An. F	2	13	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	85	1
15	An. F	2	13	2	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	1
16	An. M	1	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	1
17	An. R	2	13	2	3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	1
18	An. R	2	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80	1
19	An. R	1	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	1
20	An. L	1	14	2	3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	2
21	An. K	1	14	2	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	1
22	An. S	2	14	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	90	1
23	An. J	1	14	2	3	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70	2
24	An. N	2	13	2	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	1
25	An. G	2	14	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	14	70	2
26	An. A	2	14	2	3	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	1
27	An. S	1	14	2	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12	60	2
28	An. N	2	13	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	1

29	An. Y	2	13	2	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	1
30	An. F	1	14	2	3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	1
31	An. R	2	14	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17	85	1
32	An. A	2	14	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	90	1

Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	32	59.2188	12.45051	25.00	75.00
posttest	32	82.6563	6.83732	60.00	90.00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	32[b]	16.50	528.00
	Ties	0[c]		
	Total	32		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics[a]

	posttest - pretest
Z	-4.965[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 13 Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Pokok Pembahasan : Kesehatan Reproduksi Remaja

2. Sasaran : Remaja

3. Waktu : 45 menit

4. TUJUAN INTRUKSIONAL

a. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja, diharapkan remaja tahu tentang kesehatan reproduksi

b. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi selama 45 menit :

1) Memahami kesehatan reproduksi
2) Mengetahui bagian organ reproduksi
3) Mengetahui cara menjaga kesehatan reproduksi
4) Mengetahui perilaku seks menyimpang
5) Mengetahui cara-cara pencegahan perilaku seks pranikah
6) Mengetahui penyakit menular seksual

II. MATERI

(Materi Lengkap Terlampir)

III. MEDIA

1. Materi SAP
2. Komputer (power point)
3. booklet
4. Proyektor
5. LCD

IV. METODE

1. Penyuluhan
2. Tanya jawab

V. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	3 menit	Pembukaan: 1. Memberi salam 2. Perkenalan 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan	Menjawab salam Mendengarkan dan Memperhatikan
2.	30 menit	Pelaksanaan: Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur. Materi : 1. Pengertian kesehatan reproduksi 2. Bagian organ reproduksi 3. Cara menjaga kesehatan reproduksi 4. Perilaku seks menyimpang 5. Cara-cara pencegahan perilaku seks pranikah 6. Penyakit menular seksual	Menyimak dan Memperhatikan

3.	7 menit	Evaluasi : -Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya -Memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan -Memberikan pujian dan penghargaan atas keberhasilan responden dalam menjelaskan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.	Merespon, Bertanya dan Menjawab Pertanyaan
4.	5 menit	Penutup: -Menyimpulkan materi yang telah disampaikan -Menyampaikan terimakasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada peserta -Mengucapkan salam	Memperhatikan dan Menjawab Salam

VI. SETTING TEMPAT

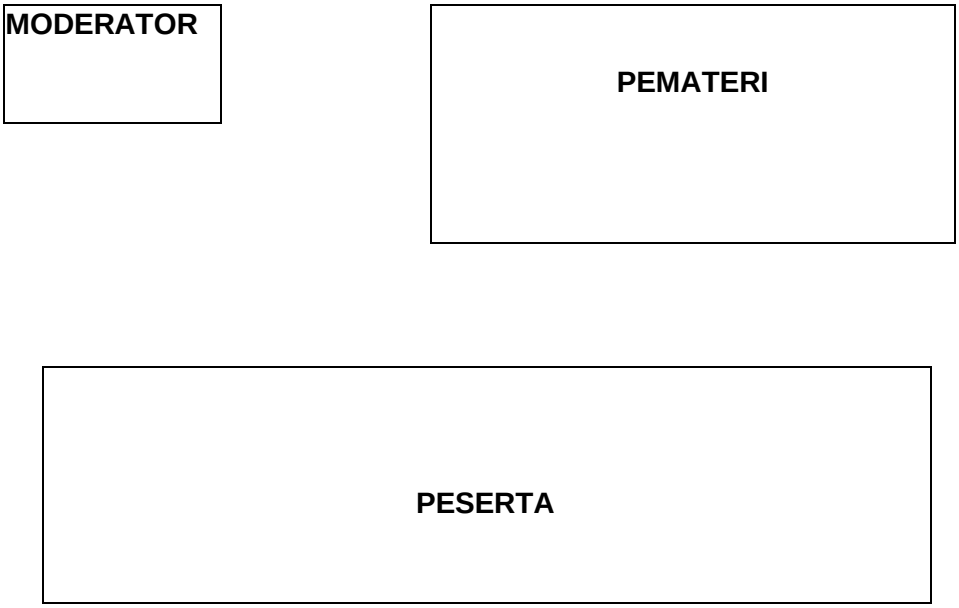

VII. EVALUASI

Metode Evaluasi : Diskusi dan Tanya Jawab

VIII. MATERI KESEHATAN REPRODUKSI

1. Pengertian Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi adalah kesehatan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial, yang berkaitan dengan proses alat, fungsi, dan proses reproduksi. Kesehatan reproduksi bukan hanya kondisi bebas dari penyakit melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki kehidupan seksual yang aman dan memuaskan sebelum menikah maupun sesesudah menikah (Rohan, 2017). Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang sehat dari penyakit maupun kecacatan (Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana, 2013).

2. Organ Reproduksi

Organ reproduksi pria memiliki fungsi menghasilkan sel sperma dan menyalurkansel sperma kedalam lubang vagina shingga terjadinya pembuahan didalam rahim wanita. Organ reproduksi pria terdiri dari organ reproduksi primer dan sekunder (Purwoastuti,2015). Alat reproduksi wanita terdiri dari organ reproduksi primer dan sekunder (Rohan, 2017).

a. Organ reproduksi pria:

1) Testis adalah alat reproduksi pria yang menggantung di pangkal buah penis dan dibungkus oleh kantung yang disebut scrotum. Testis berfungsi menghasilkan sel sperma dan hormone testosterone sejak seorang pria memasuki masa remaja
2) Penis (Zakar) adalah organ repuduksi pria eksternal yang berbentuk silinder dan dan didalamnya terdapat saluran kencing.
3) Kelenjar Prostat teletak dibagian belakang saluran sperma. Berfungsi menghasilkan semen yang menjadi nutrisi bagi sperma.
4) Seminal Vesicle adalah sebuah kantung kecil di bawah prostat yang menghasilkan air mani. Air mani berfungsi untuk mempermudah sperma keluar dari penis.

b. Organ reproduksi wanita:

1) Labia Mayora merupakan Bagian dari organ reproduksi wanita bagian dalam tanpa rmbut dan mengandung kelenjar sebasea (lemak).
2) Labia minora merupakam lipatan bagian dalam labia mayora tanpa rambut.
3) Klitoris mengandung pembuluh darah dan serat saraf sensori yang sangat sensitif.
4) Himen (Selaput dara) adalah lapisan tipis yang melindungi liang senggama dan tengahnya berlubang sehingga kotoran menstruasi dapat mengalir keluar.

5) Perineum berada terletak diantara vulva dan anus, panjangnya kurang lebih 4 cm. Berfungsi menjaga kerja dai sphineter ani.
6) Vagina merupakan sluran yang menghubungkan rahim dengan vulva. Vagina berfungsi sebagai saluran untuk mengeluarkan lender uterus dan menstruasi, alat hubungan seks, dan jalan lahir pada waktu persalinan.
7) Uterus yaitu organ reproduksi wanita yang berbentuk seperti buah peer, bagian bawah mengecil dan berakhir sebagai leher rahim (cerviks uteri). Berfungsi sebagai tempat pembuahan dan berkembangya janin.
8) Tuba Fallopi berfungsi untuk menangkap ovum yang dilepaskan saat ovulasi, sebagai saluran spermatozoa ovum dan hasil konsepsi, dan tempat terjadinya konsepsi.
9) Ovarium merupakan kelenjar berbentuk buah kenari terletak disebelah kiri dan kanan. Berfungsi untuk memproduksi ovum, hormon estrogen, dan hormone progesteron.

3. Siklus Menstruasi

Menstruasi adalah pendarahan yang diakibatkan luruhnya dinding rahim (endometrium). Lapisan endometrium dipersiapkan untuk menerima implantasi embrio. Apabila terjadi implantasi embrio maka lapisan ini akan luruh. Pendrahan terjadi secara periodik, jarak menstruasi dikenal dengan satu siklus menstruasi (Purwoastuti, 2015). Siklus menstruasi wanita berbeda-beda namun rata-rata berkisar 28 hari. Siklus menstruasi terdiri dari 4 fase:

1. Fase Menstruasi

Apabila ovum tidak dibuahi oleh sperma, maka produksi hormon estrogen dan progesteron akan dihentikan. Turunnya kadar estrogen dan progesteron menyebabkan lepasnya ovum dari endometrium disertai luruhnya endometrium, sehingga terjadi pendarahan. Fase menstruasi terjadi kurang lebih 5 hari.

2. Fase Praovulasi atau Fase Poliferasi

Pada hipotalamus akan memacu hipofise untuk mensekresikan FSH, FSH memacu pematangan folikel dan merangsang folikel untuk mensekresikan hormon estrogen menyebabkan pembentukan kembali (poliferasi) dinding endometrium.

3. Fase Ovulasi

Jika siklus menstruasi perempuan 28 hari, maka ovulasi akan terjadi pada hari ke-14. Peningkatan LH merangsang pelepasan oosit sekunder dan folikel, peristiwa ini disebut ovulasi.

4. Fase Pascaovulasi atau Fase Sekresi

Berlangsung selama 14 hari sebelum menstruasi sebelumnya. Walaupun lama siklus menstruasi berbeda-beda, fase pascaovulasi ini selalu sama yaitu 14 hari sebelum masa menstruasi berikutnya.

4. Cara Memelihara Kesehatan Reproduksi

Memelihara kesehatan reproduksi sangat penting untuk menjaga organ reproduksi agar terhindar dari infeksi bakteri dan kuman agar tidak timbul permasalahan kesehatan reproduksi (Septiana, 2014). Berikut cara memelihara kesehatan reproduksi:

a. Memelihara Kesehatan Reproduksi Wanita

a. Membilas daerah vulva dengan air bersih setiap kali setelah buang air kecil atau buang air besar. Membasuh dengan air dari arah depan ke belakang. Kemudian keringkan menggunakan *tissue* sekali usap sebelum menggunakan celana dalam, karena jika organ reproduksi dibiarkan lembab akan mudah untuk jamur tumbuh sehingga menyebabkan rasa gatal.
b. Ganti celana dalam minimal 2x dalam sehari. Pilih celana dalam yang mudah menyerap keringat, misalnya celana dalam dengan bahan kain katun. Hindari celana dalam yang ketat karena akan menekan otot vagina dan membuat suasana lembab yang dapat memicu pertumbuhan jamur.
c. Jika berada di toilet umum sebaiknya menggunakan air yang mengalir. Karena kemungkinan air yang berada di bak penampungan mengandung bakteri atau jamur.
d. Hindari penggunaan *pantyliner* secara terus menerus karena dapat menyebabkan iritasi. Gunakan *pantyliner* pada saat keputihan saja.
e. Pada saat menstruasi, gunakan pembalut dengan permukaan lembut dan kering sehingga tidak menimbulkan iritasi. Mengganti pembalut minimal 5-6 jam sekali karena darah menstruasi yang

tertampung dalam pembalut dapat menjadi media tumbuhnya kuman.

f. Hindari cairan khusus permbersih area intim wanita secara rutin karena akan mengandung keseimbangan pH dalam vagina. Jika menggunakan terlalu sering maka akan membunuh bakteri baik dalam vagina sehingga dapat menimbulkan tumbuhnya jamur.
g. Cukur rambut pubis secara berkala untuk menghindari pertumbuhan bakteri pada rambut kemaluan.
h. Mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi yang mengandung karbohidrat, makanan kaya protein rendah lemak dengan konsumsi 2-3 ons daging perhari, konsumsi 1.300 mg susu tiap harinya, 2-3 gelas jus buah, dan mengkonsumsi sayuran.
i. Melakukan olahraga selama 30 menit setiap hari, olahraga yang dapat dilakukan seperti renang, lari, atau bersepeda. Melakukan pemanasan 5-10 menit sebelum olahraga dan pendinginan setelah olahraga.

b. Memelihara Organ Reproduksi Pria

a. Menggunakan celana dalam yang bersih, tidak terlalu ketat dan menyerap keringat. Mengganti celana dalam dua kali sehari, karena celana dalam yang kotor dapat menyebabkan pertumbuhan kuman dan jamur yang menyebabkan rasa gatal.
b. Mencukur rambut kemaluan berkala untuk tetap pendek agar tidak banyak ditumbuhi bakteri. Mencukur rambut kemaluan tidak perlu

sampai habis, agar tidak menghilangkan bakteri baik pada pangkal rambut bulu kemaluan.

c. Melakukan sunat untuk mencegah penumpukan kotoran pada lipatan luar penis.
d. Hindari makan dan minum yang dapat merusak kesehatan alat kelamin, seperti minuman yang mengandung alkohol, merokok, atau menggunkan narkoba.
e. Melakukan olahraga selama 30 menit setiap hari, olahraga yang dapat dilakukan seperti renang, lari, atau bersepeda. Melakukan pemanasan 5-10 menit sebelum olahraga dan pendinginan setelah olahraga.

5 Perilaku Seksual

Perilaku seksual segala sesuatu yang didorong oleh hasrat seksual, mulai dari perasaan ketertarikan dengan lawan jenis, berkencan, bercumbu, dan senggama. Objek seksual dapat berupa orang, baik sejenis maupun lawan jenis atau orang yang ada dalam khayalan. Sebagian perilaku seksual ini apabila dilakukan sebelum waktunya akan memberikan dampak psikologi yang besar dan serius, seperti rasa bersalah, depresi, marah, dan kehamilan yang tidak diinginkan (Purwoastuti, 2015). Beberapa perilaku-perilaku seksual beresiko yang perlu diketahui dan dihindari:

1. Homoseksual dan Biseksual

Homoseksual adalah kondisi dimana seseorang memiliki ketertarikan dengan sesama jenis. Hubungan dan perasaan yang melebihi

batas kewajaran dari hubungan laki-laki dengan laki-laki yang biasa disebut dengan “gay” dan hubungan perempuan dengan sesama perempuan yang disebut “lesbian”. Sedangkan biseksual merupakan kondisi seseorang tertarik dengan lawan jenis dan sesama jenis dan timbulnya dorongan seksual terhadap keduanya (Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana, 2013).

2. Zoofilia

Zoofilia merupakan bentuk cinta yang abnormal pada binatang. Kepuasan seksual zoofilia antara lain dengan binatang kesayangannya, memanipulasi tubuh binatang, dan melakukan senggama dengan binatang.

3. Pornografi dan *obscenity*

Pornografi merupakan bacaan yang berisikan gambar dan tulisan yang mengandung asusila khusus yang merangsang nafsu seks. Sedangkan *obscenity* merupakan perilaku, perkataan, dan ekspresi lainnya yang bersifat erotis, dilakukan secara terbuka atau terang-terangan, tidak sopan, dan tidak sesuai dengan etika (Purwoastuti, 2015).

4. Pedofilia

Pedofilia merupakan perilaku seksual untuk mendapatkan kepuasan seksual dengan cara melakukan senggama dengan anakkecil. Praktik pedofilia biasanya dilakukan oleh laki-laki yang memiliki kelainan mental, bersifat psikotis, psikopat, alkoholik dan asusila (Purwoastuti, 2015).

5. *Incest*

Incest merupakan hubungan pria dan wanita dimana mereka terkait dengan dalam hubungan kekerabatan atau keturunan yang dekat (Purwoastuti, 2015).

6. Perilaku seksual pra nikah

Menurut Sarwono (2011), perilaku seksual pra nikah adalah tingkah laku seksual yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenis yang dilakukan sebelum menikah. Kategori perilaku seksual pranikah yaitu berpelukan, berciuman, meraba payudara, meraba alat kelamin, dan berhubungan badan.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah

Menurut Sarwono (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah, antara lain:

1. Meningkatnya libido seksualitas

Perubahan hormonal yang meningkatkan hasrat seksual (*libido seksualitas)* remaja. Peningkatan hasrat seksual ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tertentu.

2. Penundaan usia perkawinan

Penyaluran itu tidak dapat segera dlakukan karena adanya penundaan usia perkawinan, baik secara hukum karena adanya undang-undang tentang pernikahan yang menetapkan batas usia maupun karena norma sosial yang berlaku.

3. Tabu larangan

Sementara usia perkawinan ditunda, norma agama tetap berlaku dimana seseorang dilarang untuk melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Untuk remaja yang tidak dapat menahan diri akan terdapat kecenderungan untuk melanggar larangan tersebut.

4. Kurangnya informasi tentang seks

Kecenderungan pelanggaran makin meningkat oleh karena adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa dengan adanya teknologi canggih. Remaja dalam periode ingin tahu dan ingin mencoba, akan meniru apa yang dilihat atau didengarnya dari media massa, khususnya karena mereka pada umumnya belum pernah mengetahui masalah seksual secara lengkap dari orang tua.

5. Ketidakterbukaan orangtua terhadap anak mengenai seks

Orangtua sendiri, baik karena ketidaktahuannya maupun karena sikapnya yang masih mentabukan pembicaraan mengenai seks dengan anak dan tidak terbuka dengan anak, maka anak cenderung membuat jarak dengan anak yang berada dalam masalah ketidaktahuan tentang seks.

6. Pergaulan yang makin bebas

Perkembangan peran dan pendidikan tentang emasipasi wanita membuat wanita memiliki kedudukan sejajar dengan pria. Selain membawa dampak positif juga membawa dampak negatif

yaitu adanya kecenderungan pergaulan yang bebas antara pria dan wanita dalam masyarakat.

7. Akibat Yang Ditimbulkan Oleh Perilaku Seksual Pranikah

Menurut BKKBN (2013) akibat yang ditimbulkan oleh perilaku seksual pranikah adalah sebagai berikut:

1. Hamil yang tidak dikehendaki

   Anggapan yang keliru seperti melakukan hubungan seksual atau hubungan seksual yang jarang dilakukan atau perempuan masih muda usianya maka kehamilan tidak akan terjadi. Anggapan inilah yang menyebabkan semakin banyaknya kasus kehamilan yang tidak dikehendaki. Hubungan seksual dapat menyebabkan kehamilan apabila remaja wanita dalam masa subur, walaupun hubungan seksual hanya dilakukan satu kali, bisa menyebabkan kehamilan.
2. Aborsi

   Aborsi dilakukan dari kehamilan yang tidak dikehandaki. Masih kentalnya adat istiadat dalam masyarakat yang mengucilkan orang yang hamil diluar nikah. Sehingga banyak remaja yang menggugurkan kandungannya karena malu atau karena paksaan dari orangtua.
3. Putus sekolah
4. Penyakit Menular Seksual (PMS)

   Seringkali remaja melakukan hubungan seksual yang tidak aman. Kebiasaan bergonta-ganti pasangan dan melakukan anal seks

menyebabkan remaja semakin rentan untuk tertular penyakit menular seksual. HIV/AIDS ditularkan melalui hubungan seksual yang beresiko.

5. Psikologis

   Setelah kehamilan yang diinginkan terjadi, pihak perempuan merasa bingung, cemas, malu, dan merasa bersalah setelah mengetahui kehamilannya. Akibat dari perasaan tersebut maka akan mengakibatkan pihak perempuan mengalami depresi, pesimis tentang masa depan, memiliki rasa benci dan marah terhadap diri sendiri atau pada pasangan dan bisa jadi mengakibatkan calon ibu tidak mau menerima bayi yang dikandungnya. Sehingga kondisi ini menyebabkan masalah kesehatan seperti gangguan mental yang dialami oleh remaja.

6. Persepsi masyarakat yang negatif terhadap remaja yang hamil sebelum menikah.

   Stigma negatif yang diberikan oleh masyarakat terhadap remaja yang hamil sebelum menikah menambah beban yang dialami remaja tersebut. Sehingga masalah psikologis remaja bertambah karena dikucilkan oleh masyarakat.

8. Cara Mencegah Perilaku Seks Pranikah

Menurut BKKBN (2013) beberapa cara untuk mencegah seks pranikah sebagai berikut:

1. Menanamkan nilai luhur, norma-norma susila, moral dan ajaran agama agar kelak tumbuh kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi rangsangan seksual.
2. Hindari media sosial yang berhubungan dengan pornografi.
3. Belajar tentang bahaya seks bebas dan masalah kesehatan reproduksi.
4. Mengikuti ekstrakurikuler di sekolah yang dapat mengalihkan dari pangaruh negatif dalam pergaulan.
5. Berani berkata “tidak” tentang hubungan seks pranikah.

9. Penyakit Menular Seksual (PMS)

Penyakit Menular Seksual merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. PMS akan berisiko dengan berganti-ganti pasangan, baik melalui vagina, oral, dan anal. PMS akan menyebabkan infeksi saluran reproduksi, apabila tidak diobati secara tepat infeksi dapat menjalar dan menyebabkan penderitaan, sakit berkepanjangan, kemandulan, dan kematian (Purwoastuti, 2015).

1. HIV/AIDS

   HIV merupakan virus menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menyebabkan penyakit AIDS. AIDS merupakan kumpulan gejala menurunnya kekebalan tubuh, padaumumnya keadaan AIDS ditandai dengan adanya berbagai infeksi oleh virus, bakteri, parasit, maupun jamur (Purwoastuti, 2015).

2. Sifilis

Sifilis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *treponema pallidium* dan bersifat kronis dan menahun serta dapat menyerang serta seluruh organ tubuh termasuk sistem peredaran darah dan saraf. Penyakit ini dapat ditularkan dari ibu hamil kepada bayiyang dikandungnya sehingga menyebabkan kelainan bawaan pada bayi tersebut.

3. Gonore

Gonore merupakan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh *Neisseria gonorrhea* yang menginfeksi lapisan dalam uretra, leher rahim, rektum dan tenggorokan atau bagian konjuntiva pada mata. Penyakit gonore dapat ditularkan melalui ciuman atau kontak badan dekat. Gonore menyebar melalui aliran darah kebagian tubuh lainnya, terutama pada sendi dan kulit.

KESEHATAN REPRODUKSI

POLTEKKES DR. SOEPRAOEN MALANG

Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi adalah kesehatan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial, yang berkaitan dengan prosesalat, fungsi, dan proses reproduksi.

Organ Reproduksi

Organ reproduksi adalah semua bagian tubuh makhluk hidup yang terlibat dalam reproduksi seksual dan bagian dari sistem reproduksi pada suatu organisme yang kompleks

Organ reproduksi pria

2018 | 2019

- Testis alat reproduksi pria yang menggantung di pangkal buah penis dan dibungkus oleh kantung yang disebut scrotum. Testis berfungsi menghasilkan sel sperma dan hormone testosterone sejak seorang pria memasuki masa remaja
- Penis (Zakar) adalah organ repuduksi pria eksternal yang berbentuk silinder dan dan didalamnya terdapat saluran kencing
- Kelenjar Prostat Kelenjar Prostat teletak dibagian belakang saluran sperma. Berfungsi menghasilkan semen yang menjadi nutrisi bagi sperma.
- Seminal Vesicle adalah sebuah kantung kecil di bawah prostat yang menghasilkan air mani. Air mani berfungsi unt mempermudah sperma keluar dari penis

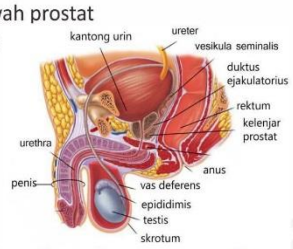

Organ reproduksi wanita

- Labia Minora merupakan lipatan bagian dalam labia mayora tanpa rambut.
- Klitoris mengandung mengandung pembuluh darah dan serat-saraf sensori yang sangat sensitif
- Himen (Selaput dara) adalah lapisan tipis yang melindungi liang senggama dan tengahnya berlubang sehingga kotoran menstruasi dapat mengalir keluar
- Perineum berada terletak diantara vulva dan anus, panjangnya kurang lebih 4 cm.Berfungsi menjaga kerja dari sphineter ani
- Vagina saluran yang menghubungkan rahim dengan vulva. Vagina berfungsi sebagai saluran untuk mengeluarkan lendir uterus dan menstruasi, alat hubungan seks, dan jalan lahir pada waktu persalinan
- Uterus yaitu organ wanita yang berbentuk seperti buah peer, bagian bawah mengecil dan berakhir sebagai leher rahim (cerviks uteri). Berfungsi sebagai tempat pembuahan dan berkembangnya janin.
- Tuba Fallopi berfungsi untuk menangkap ovum yang dilepaskan saat ovulasi, sebagai saluran spermatozoa ovum dan hasil konsepsi, dan tempat terjadinya konsepsi.
- Ovarium merupakan kelenjar berbentuk buah kenari terletak disebelah kiri dan kanan. Berfungsi untuk memproduksi ovum, hormon estrogen, dan hormone progesteron

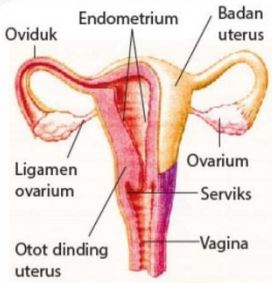

Menstruasi

Pendarahan yang diakibatkan luruhnya dinding rahim (endometrium). Apabila tidak terjadi pembuahan sel sperma dan sel telur maka lapisan ini akan luruh. Pendarahan terjadi secara periodik, jarak menstruasi dikenal dengan satu siklus menstruasi.

Siklus menstruasi terdiri dari 4 fase:

1. **Fase Menstruasi**
   Apabila ovum tidak dibuahi oleh sprema menyebabkan lepasnya ovum dari endometrium, sehingga terjadi pendarahan
2. **Fase praovulasi atau fase poliferasi**
   Yaitu masa pembentukan dan pematangan ovum
3. **Fase ovulasi**
   Jika siklus menstruasi perempuan 28 hari, maka ovulasi akan terjadipada hari-14 atau yang bisa kita kenal sebagai puncak subur wanita
4. **Fase pascaovulasi atau fase sekresi**
   Berlangsung selama 14 hari setelah menstruasi

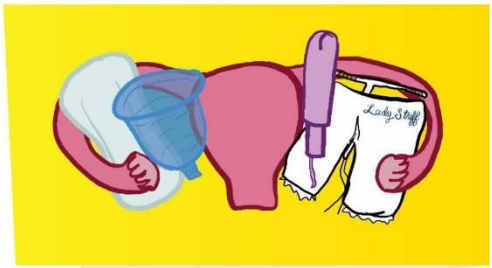

Perilaku Seksual

Perilaku seksual segala sesuatu yang didorong oleh hasrat seksual, mulai dari perasaan ketertarikan dengan lawan jenis, berkencan, bercumbu, dan senggama

Beberapa perilaku-perilaku seksual beresiko yang perlu diketahui dan dihindari:

Homoseksual dan Biseksual

Homoseksual adalah kondisi dimana seseorang memiliki ketertarikan dengan sesama jenis

1

Contohnya :

- Hubungan laki-laki dengan laki-laki
- Hubungan perempuan dengan sesama perempuan yang disebut "lesbian"

Zoofilia

Zoofilia merupakan bentuk cinta yang abnormal pada binatang

2

Pornografi dan obscenity

Pornografi merupakan bacaan yang berisikan gambar dan tulisan yang mengandung asusila khusus yang merangsang nafsu seks.

Obscenity merupakan perilaku, perkataan, danekspresi lainnya yang bersifat erotis, dilakukansecara terbuka atau terang-terangan, tidak sopan,dan tidak sesuai dengan etika.

3

Pedofilia

Pedofilia merupakan perilaku seksual untuk mendapatkan kepuasan seksual dengan cara melakukan senggama dengan anak kecil.

4

Incest

Incest merupakan hubungan pria dan wanita dimana mereka terkait dengan dalam hubungan kekerabatan atau keturunan yang dekat.

5

Penyakit Menular Seksual (PMS)

Penyakit Menular Seksual merupakan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. PMS akan beresiko dengan berganti-ganti pasangan, baik melalui vagina, oral, dan anal. PMS akan menyebabkan infeksi saluran reproduksi, apabila tidak diobati secara tepat infeksi dapat menjalar dan menyebabkan penderitaan, sakit berkepanjangan, kemandulan, dan kematian

1. HIV/ AIDS

   HIV merupakan virus menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan menyebabkan penyakit AIDS. AIDS merupakan kumpulan gejala menurunnya kekebalan tubuh.

   Gejala umum AIDS :
   1. Sering capek
   2. Adanya infeksi akibat virus, bakteri parasit atau jamur.
   3. Diare > 1 Bulan
   4. Sariawan > 1 Bulan
   5. Sakit kepala dan pembengkakan kelenjar getah bening

2. Sifilis

   Sifilis merupakan penyakit yang disebabkan oleh treponema pallidium dan bersifat kronis dan menahun serta dapat menyerang serta seluruh organ tubuh termasuk sistem peredaran darah dan saraf.

   Gejala :
   1. Adanya luka dan sakit pada daerah genital
   2. Demam
   2. Sakit Kepala
   3. Lumpuh
   5. Nyeri sendi
   6. Daya ingat menurun

3. Gonore

   Gonore merupakan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh neisseria gonorrhea yang menginfeksi lapisan dalam uretra, leher rahim, rektum dan tenggorokan atau bagian konjuntiva pada mata.

   Gejala :
   1. Keluar nanah pada alat kelamin
   2. Pembengkakan di area alat kelamin
   3. Muncul bercak darah saat tidak menstruasi
   4. Bengkak pada vulva
   5. Demam

Lampiran 14 Bukti Revisi Proposal KTI

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BUKTI REVISI UJIAN PROPOSAL KTI

Nama : Aprilia Ayu Eka Christanti

Nim : 161077

Judul KTI :
Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa - Siswi Usia 13-14 Tahun di SMPN 26 Malang

Menyatakan
Telah melakukan revisi Proposal KTI, sebagai syarat pengajuan surat ijin penelitian :

1 Penguji I	2 Penguji II
Tanggal : 01 Februari 2019	Tanggal : 01 Februari 2019
Penguji I	Penguji II
Hery Nurma Y., S Kep., Ners, MMPS	Musthika W. M., S Kep., Ners, M. Biomed

3 Pembimbing I	4 Pembimbing II
Tanggal : 01 Februari 2019	Tanggal : 01 Februari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II
Hanim Muforotkah, M Kep	Apriyani Puji H, M Kep

Malang, 01 Februari 2019

Mengetahui
Koor KTI Prodi Keperawatan

Ns. Ardhiles WK, S.Kep, M.Kep

Lampiran 15 Bukti Revisi KTI

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BUKTI REVISI UJIAN KTI

Nama : APRILIA AYU EKA CHRISTANTI

Nim : 16 1 077

Judul KTI :
Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa-Siswi Usia 13-14 tahun di SMPN 26 Malang

Menyatakan
Telah melakukan revisi KTI, sebagai syarat lulus KTI :

1 Penguji I	2 Penguji II
Tanggal : 3 Juli 2019	Tanggal : 04 Juli 2019
Penguji I	Penguji II
Hony Nurma Y., S.Kep., Ners, MMRS	Musthika W.M., S.Kep, Ners, M.Biomed.

3 Pembimbing I	4 Pembimbing II
Tanggal : 04 Juli 2019	Tanggal : 04 Juli 2019
Pembimbing I	Pembimbing II
Hanim Muqarokhah, M.Kep.	Ns. Apriyani Puji H., M.Kep

Malang, ...

Mengetahui
Koor KTI Prodi Keperawatan

Ns. Ardhiles WK, S.Kep, M.Kep

Lampiran 16 Kartu Bimbingan KTI

POLITEKNIK KESEHATAN RS. Dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Aprilia Ayu Eka Christanti Mulai bimb: .....
N I M : 161077 Akhir bimb: .....
Judul Studi Kasus : Pengaruh pemberian edukasi kespro terhadap pengetahuan kespro pada siswa siswi umur 13-14 tahun di SMP 26 Malang

Nama Pembimbing I : Hanim Muforotokah, M. Kep
Nama Pembimbing II : Apriyoni Puji H, M. Kep.

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing I/II	Permasalahan	
26 Sept 2018	I	konsul judul + masalah	
27 Sept 2018	I	Acc judul, susun Bab 1	
04 Okt 2018	I	Konsul Bab 1 → Revisi & masukan, susun Bab 2	
23 Nov 2018	I	Acc Bab 1 & 2, Revisi Bab 3, simpul & [illegible]	
26 Nov 2018	I	Acc Bab 3 + kuesioner, susun draft	
	I	Revisi Bab ~~3 & 4~~ susun full draft	
	I	Revisi Akhir	
	I	Acc Ujian KTI	

Catatan:

POLITEKNIK KESEHATAN RS. Dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : APRILIA AYU EKA Mulai bimb: .....
NIM : 16107 Akhir bimb: .....
Judul Studi Kasus : Pengaruh Pemberian Edukasi Kespro Terhadap Pengetahuan Kespro Siswi - Siswi Usia 13 - 19 Tahun Di SMPN 26 MALANG

Nama Pembimbing I : Hanim Muforokhah SKep Ns M Kep
Nama Pembimbing II : Ns Apriyani Puji Hastuti, M. Kep

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing I/II	Permasalahan	
6/11 2018	2	Revisi bab 1 2 ✓ saran	
		Buat BAB 3	
26/11 2018	2	Revisi BAB 3 , acc bab 1-2	
		Lengkapi draft, kuesioner, kisi 2	
23/5 2019	2	Revisi bab 4-5	
		Siapkan draft ujian	

Catatan:

Lampiran 17 Dokumentasi

1. Responden mengisi kuisioner Pre test

2. Peneliti melakukan penyuluhan kesehatan
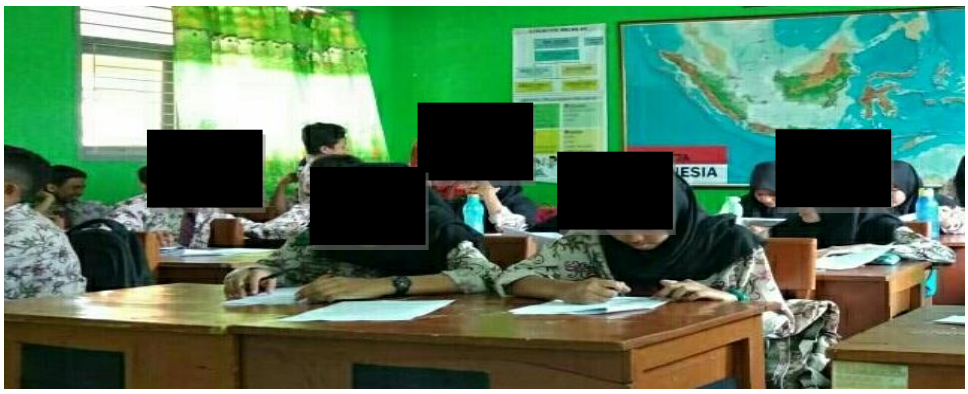
3. Responden mengerjakan kuisioner post test